

INTISARI

Antibiotika merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia terkait dengan banyaknya kejadian infeksi bakteri. Kurangnya pengetahuan tentang penyakit dapat menyebabkan kesalahan pemilihan obat yang digunakan untuk terapi. Salah satu kurangnya pengetahuan masyarakat yaitu terkait dengan kerasionalan penggunaan antibiotika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode seminar terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga terkait antibiotika di Kecamatan Kubu Karangasem Bali.

Penelitian ini merupakan penelitian *Analytical Quasi Experimental* dengan rancangan *two group pre-post test*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* melibatkan 84 responden yang dibagi dengan 42 responden pada kelompok kontrol dan 42 responden pada kelompok perlakuan. Data untuk penelitian terkait peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan diperoleh melalui pengisian kuesioner *pretest, posttest I, posttest II, dan posttest III*.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest I, pretest* dengan *posttest II, pretest* dengan *posttest III* dalam aspek pengetahuan, sikap dan tindakan pada semua dimensi, baik padakelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah karakteristik demografi responden di Kecamatan Kubu Karangasem Bali paling banyak berumur 31-40 tahun, dengan pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu tamat sekolah dasar (SD), dan mayoritas pekerjaan responden adalah ibu rumah. Pemberian edukasi berupa intervensi dengan metode seminar mengakibatkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan responden terkait dengan antibiotika.

Kata Kunci : Antibiotika, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Edukasi

ABSTRACT

Antibiotics are the most widely used class of drugs in the world, given the prevalence of bacterial infections. Lack of knowledge can lead to errors in selecting drugs for therapy. One area where public knowledge is lacking is related to the rational use of antibiotics. This research was conducted to determine the effect of a seminar method on the knowledge, attitudes, and actions of empowerment and family welfare mothers related to antibiotics in the Kubu Sub-District Karangasem Bali.

This study is an Analytical Quasi-Experimental research with a two-group pre-post test design. Sampling was done through purposive sampling involving 84 respondents divided into 42 respondents in the control group and 42 respondents in the treatment group. Data for the research were obtained through the filling of pretest, posttest I, posttest II, and posttest III questionnaires.

Hypothesis test was carried out to compare the pretest scores with posttest I, pretest with posttest II, pretest with posttest III in the aspects of knowledge, attitudes and actions in all dimensions, both in the control group and the treatment group. The conclusion in this research is that the demographic characteristics of respondents in Kubu Karangasem District, Bali, are mostly 31-40 years old, with the highest level of education of respondents being elementary school (SD), and the majority of respondents' occupation is housewife. Providing education in the form of intervention using the seminar method resulted in a significant increase in respondents' knowledge, attitudes and actions related to antibiotics.

